

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pasar modal di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini disebabkan karena pasar modal telah dikenal luas oleh masyarakat sebagai salah satu sarana untuk berinvestasi dalam menanamkan modalnya.

Sebelum investor menanamkan modalnya dipasar modal Indonesia, maka sebaiknya para investor mencari informasi akuntansi untuk dapat mengukur kinerja perusahaan sehingga dapat memperkecil risiko investasi. Informasi akuntansi tersebut berupa laporan keuangan (termasuk di dalamnya laporan arus kas). Hal yang paling sering dipertimbangkan oleh para investor adalah laba akuntansi dan arus kas.

Seiring dengan perkembangan pasar modal maka kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan oleh investor juga semakin meningkat. Kegiatan pasar modal tidak akan terlepas dari tersedianya berbagai macam informasi tentang emiten. Informasi bagi para pelaku di lantai bursa tersebut akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil, yang berakibat pada perubahan atau fluktuasi harga maupun harga saham yang di perdagangan.

Arus kas merupakan bagian penting dalam perusahaan yang ingin beroperasi secara terus-menerus karena tanpa adanya arus kas maka kelangsungan perusahaan akan tersendat-sendat (Manurung 1998). Apabila

arus kas melebihi kebutuhan operasi dan ekspansi perusahaan maka perusahaan tentunya tidak perlu meminjam tambahan dana yang besar karena arus kas yang berlebih ini akan tersedia untuk mengurangi hutang perusahaan dan meningkatkan posisi keuangan perusahaan.

Di Indonesia perkembangan standar juga mengalami kemajuan, yang mana pada tanggal 7 September 1994 pengurus Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mensyahkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dalam PSAK No. 2 alinea pertama disebutkan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan (integral) dari pelaporan keuangan. Sejak itu penyusunan laporan arus kas dalam pelaporan keuangan sudah merupakan keharusan.

Laporan arus kas dianggap yang penting dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan di lantai bursa, hal ini didasarkan bahwa analisis terhadap ketiga kategori arus kas (aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan) diasumsikan dapat mempengaruhi harga saham.

Investor juga menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, sehingga informasi arus kas dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor. Ketika dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi: laba akuntansi, dan total arus kas investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta menyediakan sebuah dasar baik

peramalan aliran kas masa depan suatu saham yang biasa diukur dengan menggunakan harga atau return saham.

Laba akuntansi dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Untuk membuktikan hal ini, dapat menggunakan model pengujian EBO (*Edward-Beel-Ohlson*) dalam Anggoro dan Baridwan (2003), yang mengekspresikan nilai perusahaan sebagai fungsi laba dan nilai buku.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Keni (2008). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode penelitian dan sampel yang digunakan. Penelitian Keni (2008) mengambil sampel perusahaan industri kimia dengan periode amatan tahun 2006, sedangkan penelitian ini mengambil sampel perusahaan LQ 45 yang tercatat di BEI dengan periode amatan tahun 2008-2010.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah arus kas berpengaruh terhadap harga saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap harga saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap harga saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh arus kas terhadap harga saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap harga saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap harga saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi manajemen khususnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman oleh para pengambil keputusan pada perusahaan go publik yang berkaitan dengan laporan keuangan terhadap harga saham.

3. Bagi Investor

Bagi para investor dapat membantu menganalisis harga saham suatu perusahaan sehingga investor dalam menanamkan modalnya dapat meminimalisir risiko yang mungkin dapat terjadi.